

ABSTRAK

AKIBAT HUKUM TIDAK DIPENUHINYA KETENTUAN PASAL 16 AYAT 1 HURUF (m) UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 2 TAHUN 2014 TENTANG PERUBAHAN ATAS UNDANG-UNDANG NOMOR 30 TAHUN 2004 TENTANG JABATAN NOTARIS DALAM PEMBUATAN AKTA JAMINAN FIDUSIA

Kewajiban notaris adalah membacakan isi akta kepada para pihak dan yang kemudian di tandatangani oleh para pihak, saksi-saksi dan Notaris, namun pada kenyataannya tidak dilakukan oleh Notaris sehingga akan timbul akibat hukum dan tanggung jawab oleh Notaris. Tidak dibacakannya suatu akta jaminan fidusia sesuai dengan ketentuan pasal 16 ayat 1 huruf (m) Undang-undang Nomor 2 tahun 2014 tentang perubahan atas undang-undang Nomor 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris (UUJN) bukan merupakan suatu pelanggaran apabila dalam akta tersebut dicantumkan pada akhir akta bahwa para penghadap menghendaki agar akta itu tidak dibacakan karena telah memahami isi akta, menyetujui isi akta sebagaimana termuat dalam pasal 16 ayat 7 UUJN serta setiap halaman minuta akta harus di paraf oleh para pihak, saksi dan Notaris.

Ketentuan diatas dapat diambil permasalahan yang terjadi yaitu bagaimana akibat hukum dari pembuatan akta jaminan fidusia yang tidak dibacakan oleh Notaris dihadapan para pihak dan bagaimana tanggung jawab notaris terhadap akta jaminan fidusia yang tidak dibacakan sesuai ketentuan pasal 16 ayat 1 Huruf (m) UUJN, namun dalam akhir akta tidak memuat bahwa akta tersebut tidak dibacakan, setiap lembar minuta akta tidak diparaf oleh para pihak, saksi, dan Notaris sebagaimana ketentuan pasal 16 ayat 7 UUJN. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis akibat hukum tidak dibacakannya akta jaminan fidusia oleh Notaris kepada para pihak dan mengkaji serta menganalisis tanggung jawab Notaris apabila melakukan pelanggaran tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode yuridis empiris, yang digunakan untuk meneliti bahan hukum dan data pustaka untuk dicocokkan dengan fakta yang ada di lapangan, spesifikasi penelitiannya bersifat deskriptif analitis, serta teknik analisis data menggunakan teknik analisis data metode induktif yaitu dari data yang diperoleh dari lapangan kemudian dilakukan analisis untuk menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat akta dalam pembuatannya tidak dibacakan oleh Notaris kepada para pihak mengakibatkan akta jaminan fidusia otentik menjadi akta dibawah tangan. Akta fidusia yang menjadi akta dibawah tangan mengakibatkan akta tidak dapat didaftarkan, sehingga dapat merugikan para pihak khususnya kreditur, dimana yang seharusnya kreditur preferen menjadi kreditur konkuren. Tanggung Jawab Notaris apabila akta jaminan fidusia tidak dibacakan adalah tanggung jawab moral terhadap akta yang dibuatnya yang tidak memiliki kekuatan pembuktian yang sempurna sehingga tidak memberikan perlindungan hukum kepada para pihak yang melakukan perjanjian, dan juga mengganti kerugian kepada pihak-pihak yang merasa dirugikan dalam hal ini adalah kreditur yang tidak dapat mengeksekusi objek jaminan fidusia.

Disarankan kepada para Notaris agar selalu memiliki integritas, kejujuran dan kehati-hatian, tidak memiliki tujuan hanya untuk memperoleh keuntungan semata. Mengantisipasi tidak dibacakan suatu akta, kiranya Notaris tidak menerima aplikasi pembuatan akta jaminan fidusia terlalu banyak, dan diharapkan kepada pihak pengawas Notaris agar mekanisme pengawasan lebih diperketat lagi dalam mengawasi setiap produk hukum yang dikeluarkan oleh Notaris agar tidak terjadi pelanggaran. Sehingga kepastian hukum dan perlindungan hukum para pihak terjaga dan Notaris tetap konsisten terhadap tugas dan kewajibannya.

Kata Kunci : Pelanggaran notaris, Sanksi, Fidusia

ABSTRACT

THE LEGAL EFFECT OF THE UNFULFILLMENT OF THE PROVISIONS IN ARTICLE 16 PARAGRAPH 1 POINT (m) OF LAW NO. 2 OF 2014 ON THE REVISION TO LAW NO. 30 OF 2004 ON NOTARY POSITION IN MAKING FIDUCIARY COLLATERAL DEED

Notary's obligation is to read a deed content to the parties and then signed by the parties, witnesses, and Notary. However, in fact, it is not performed by Notary so that there will be the legal effect and Notary's responsibility. It is not a violation when a fiduciary collateral deed is unread by Notary in accordance with the provisions of article 16 paragraph 1 point (m) of Law No. 20 of 2014 on the Revision to Law No. 30 of 2014 on Notary Position (UUJN) with the condition if the deed includes at the end of the deed that the appearers do not intend to have the deed read since they have understood the content of the deed, they agree the deed content as stated in article 16 paragraph of Notary Position Law (UUJN), and every page of the deed minute shall be signed by the parties, witnesses, and Notary.

Based on the stipulations above, the problems taken were how the legal effect of the making of fiduciary collateral deed which is not read by Notary before the parties, and how the Notary's responsibilities to the fiduciary collateral deed which is not read in accordance with the provisions in article 16 paragraph 1 point (m) of UUJN when at the end of a deed does not include that the deed is not read and every page of the deed minutes is not signed by the parties, witnesses, and Notary as stated by the provisions of article 16 paragraph 7 of UUJN. The aims of this research were to study and analyze the legal effect of unread fiduciary collateral deed, and to study and analyze Notary's responsibilities when committing the violation.

The research results show that there were deed made by not having the content read by Notary to the parties which caused the degradation of the authentic fiduciary collateral deed into an individual deed. The deed degradation caused the deed not to able to be registered so that it can be detrimental for the parties, particularly creditors in which the preference creditor should be concurrent creditor. Notary's responsibilities when a fiduciary collateral deed is not read are the moral responsibilities to the deed he made which has no perfect power of evidence so that it does not provide legal protection to the parties under an agreement, and he also have to compensate the loss of the detrimental parties, particularly the creditors who cannot execute the objects of fiduciary collateral.

It is recommended to Notaries to always have the integrity, honesty, and caution as well as have the purposes other than mere profit. To anticipate unread deed, Notary should not receive too many applications to make fiduciary collateral deeds, and it is expected that the Notary Supervisors supervise more tightly to every legal products issued by Notary in order not to have other violations. Consequently, the legal certainty and protection to the parties can be well-maintained and Notaries can be consistent to their duties and obligations

Keywords: Notary Violation, Sanction, Fiduciary